

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kata-kata yang memiliki makna yang sama sering ditemukan dalam berkomunikasi. Dua kata atau lebih yang memiliki makna yang sama disebut dengan sinonim. Sinonim dalam bahasa Jepang disebut juga dengan 類義語 (*ruigigo*). Meskipun memiliki makna yang sama, namun terdapat situasi tertentu yang dapat membedakan penggunaan kata yang bersinonim tersebut. Perbedaan situasi ini yang membuat kata-kata bersinonim tidak dapat saling menggantikan. Dalam membedakannya, orang Jepang memperhatikan situasi yang terkandung dalam kata tersebut. Namun, hal ini merupakan kesulitan tersendiri bagi para pembelajar asing yang mempelajari bahasa Jepang. Contoh kata yang memiliki padanan serupa yaitu kata 最後 (*saigo*) dan 最終 (*saishuu*). Padanan kata 最後 (*saigo*) dan 最終 (*saishuu*) dalam bahasa Indonesia memiliki makna yang serupa, yakni ‘terakhir’. Kata 最後 (*saigo*) dan 最終 (*saishuu*) sering digunakan dalam percakapan sehari-hari, contohnya sebagai berikut:

- (1) 「合唱祭」は毎年2月に行われる学年最後の行事で、例年、横浜市の瀬谷公会堂でクラスごとに「課題曲」と「自由曲」を発表する。

(www.yomiuri.co.jp/kyoiku/support/information/CO048171/20210609-OYT8T50017/)

"Festival Paduan Suara" adalah acara terakhir tahun ajaran yang diadakan pada bulan Februari setiap tahun, dan setiap tahun,

"lagu tema" dan "lagu bebas" diumumkan untuk setiap kelas di Aula Umum Seya di Kota Yokohama.

(2) 1980年(昭和55年)夏、大学の最終学年だった私は、着慣れないスーツに身を包んで汗だくになりながら霞が関の官庁街を歩き回っていました。

(<https://webronza.asahi.com/politics/articles/2021020800002.html>)

Pada musim panas tahun 1980 (Showa 55), ketika saya berada di tahun terakhir perkuliahan, saya sedang berjalan di sekitar kantor pemerintah Kasumigaseki, sambil mengenakan setelan jas yang tidak biasa aku pakai dan berkeringat.

Contoh kalimat (1) menggunakan kata 最後 (*saigo*). Pada contoh kalimat (1), dilihat dari frasa ‘最後の行事’ yang artinya ‘acara terakhir’, makna ‘terakhir’ pada kata 最後 (*saigo*) yang terdapat pada frasa tersebut memiliki makna suatu kegiatan yang menjadi penutup dari suatu periode atau jangka waktu. Konteks dalam kalimat ini, “Festival Paduan Suara” merupakan acara yang menjadi penutup dari satu tahun ajaran sekolah. Sementara contoh kalimat (2) menggunakan kata 最終 (*saishuu*). Pada contoh kalimat (2), frasa ‘最終学年’ memiliki arti ‘tahun terakhir’. Makna ‘terakhir’ pada kata 最終 (*saishuu*) yang terdapat pada frasa tersebut memiliki makna kegiatan yang menjadi penutup dari suatu periode. Dalam kalimat ini, pembicara berada pada tahun paling akhir dari periode selama ia berkuliah.

Berdasarkan contoh kalimat (1) dan (2) di atas, kata 最後 (*saigo*) dan 最終 (*saishuu*) memiliki arti ‘terakhir’. Kata ‘terakhir’ dari kedua kalimat tersebut memiliki makna yang serupa. Kata 最後 (*saigo*) pada

kalimat (1) memiliki makna kegiatan yang menjadi penutup dari suatu periode atau jangka waktu. Sama seperti contoh kalimat (1), kata 最終 (*saishuu*) pada kalimat (2) memiliki makna kegiatan yang menjadi bagian akhir dari suatu periode. Namun, ditemukan contoh kalimat lain sebagai berikut:

- (3) 登場人物たちと一緒に1年がかりでこの物語に取り組んで出た結論が、最後のページに書いてあります。

(<https://book.asahi.com/article/14385202>)

Kesimpulan dari pengerjaan cerita ini selama 1 tahun bersama dengan para tokoh tertulis pada halaman terakhir.

- (4) 1980年モスクワ五輪の競泳代表だった松江市の香山進介さん(61)は、県内の聖火リレーの最終ランナーとして16日夜、松江城馬溜にゴール。

(<https://www.yomiuri.co.jp/olympic/2020/20210517-OYT8T50162/>)

Kayama Shinsuke (61) dari Kota Matsue, yang merupakan perwakilan renang Olimpiade Moskow 1980, tiba di Kastil Matsue pada malam hari tanggal 16 sebagai pelari terakhir dari *relay* obor di prefektur.

Contoh kalimat (3) menggunakan kata 最後 (*saigo*). Pada contoh kalimat (3), dilihat dari frasa ‘最後のページ’ yang artinya ‘halaman terakhir’, makna ‘terakhir’ pada kata 最後 (*saigo*) yang terdapat pada frasa tersebut memiliki makna bagian akhir dari sesuatu yang berurutan. Sehingga dalam kalimat ini, kesimpulan mengenai cerita pada sebuah buku tertulis pada halaman yang berada di urutan paling akhir. Sementara contoh kalimat (2) menggunakan kata 最終 (*saishuu*). Pada contoh kalimat (2), frasa ‘最終ランナー’ memiliki arti ‘pelari terakhir’. Makna ‘terakhir’ pada

kata 最終 (*saishuu*) yang terdapat pada frasa tersebut memiliki makna bagian akhir yang menjadi penutup dari suatu periode atau jangka waktu. Dalam kalimat ini, atlet Kayama Shinsuke menjadi pelari obor paling akhir selama periode *relay* obor di prefektur Shimane. Dengan demikian, setelah dilihat dari contoh kalimat (3) dan (4), dapat diketahui bahwa kata 最後 (*saigo*) dan 最終 (*saishuu*) tidak sepenuhnya memiliki makna yang serupa.

Untuk mengetahui permasalahan ini, penulis telah menyebarkan angket terkait kata 最後 (*saigo*) dan 最終 (*saishuu*) dalam kalimat bahasa Jepang yang diisi oleh 30 responden. Responden terdiri dari mahasiswa angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Jakarta yang berjumlah 22 orang, serta mahasiswa angkatan 2017 yang berjumlah 8 orang. Tujuan dibuatnya angket ini ialah untuk mengetahui sejauh mana responden paham mengenai perbedaan antara 最後 (*saigo*) dengan 最終 (*saishuu*).

Pertanyaan pada angket ialah mengenai apakah responden mengalami kesulitan dalam membedakan kata 最後 (*saigo*) dengan 最終 (*saishuu*). Dari pertanyaan pada angket, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden mengalami kesulitan dalam membedakan kata 最後 (*saigo*) dan 最終 (*saishuu*), dengan perolehan persentase sebesar 97% atau sebanyak 29 responden. Kesimpulan dari hasil angket yaitu dapat diketahui bahwa sebagian besar responden belum memahami perbedaan makna dari kata 最後 (*saigo*) dan 最終 (*saishuu*) dalam sebuah kalimat.

Persamaan dan perbedaan kata 最後 (*saigo*) dan 最終 (*saishuu*) sudah pernah dibahas pada situs pembelajaran seperti Okurukotoba Jouhoukan, WA.SA.Bi, dan italki, serta situs tanya jawab seperti Yahoo! 知恵袋. Namun, hingga saat ini belum ditemukan penelitian secara ilmiah mengenai kedua kata tersebut.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan, penelitian terhadap makna kata 最後 (*saigo*) dan 最終 (*saishuu*) penting untuk dilakukan. Penelitian ini berjudul “**Analisis Makna Kata 最後 (*Saigo*) dan 最終 (*Saishuu*) dalam Kalimat Bahasa Jepang**” dan penulis berharap penelitian ini akan berguna bagi pembaca untuk membedakan kedua kata tersebut.

B. Fokus dan Subfokus

Fokus dari penelitian ini adalah kata 最後 (*saigo*) dan 最終 (*saishuu*) yang dalam bahasa Indonesia memiliki arti ‘akhir’ atau ‘terakhir’. Adapun subfokus dari penelitian ini adalah perbedaan makna yang terkandung pada kata 最後 (*saigo*) dan 最終 (*saishuu*) dalam kalimat bahasa Jepang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perbedaan makna leksikal kata 最後 (*saigo*) dan 最終 (*saishuu*) dalam kalimat bahasa Jepang?
2. Pada situasi yang bagaimanakah kata 最後 (*saigo*) dan 最終 (*saishuu*) dapat saling menggantikan dalam kalimat bahasa Jepang?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak. Berikut merupakan manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat definisi mengenai kata 最後 (*saigo*) dan 最終 (*saishuu*) yang sudah ada yang penulis ambil dari kamus *Sanseidou Kokugo Jiten*, *Shinmeikai Kokugo Jiten*, dan *Nita Kotoba Tsukaiwake Jiten* serta diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang linguistik terutama tentang makna kata 最後 (*saigo*) dan 最終 (*saishuu*).

- 2) Bagi Pengajar

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi bahan pengajaran bahasa Jepang terutama dalam mata kuliah *bunpou* II (tata bahasa), *kanji* II, *sakubun* (menulis), *dokkai* (membaca), dan *honyaku* (penerjemahan).

3) Bagi Pembelajar

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan pembelajar bahasa Jepang mengenai makna kata 最後 (*saigo*) dan 最終 (*saishuu*) dalam kalimat bahasa Jepang dan diharapkan dapat dijadikan referensi atau acuan untuk penelitian selanjutnya.

